

**PENGARUH METODE PRAKTIK MENARI BERBANTUAN VIDEO
PEMBELAJARAN TARI BUNGONG JEUMPA TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS 4 DI MI NASRUL FAJAR**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

IZZA SANIA AFIDATUSYIFA

NIM 1903096020

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izza Sania Afidatusyifa

NIM : 1903096020

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa artikel jurnal yang berjudul

Pengaruh Metode Praktik Berbantuan Video Pembelajaran Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kelas 4 Di MI Nasrul Fajar

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Maret 2023

Pembuat pernyataan



Izza Sania Afidatusyifa

NIM: 1903096020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah artikel jurnal berikut ini:

Judul : **Pengaruh Metode Praktik Menari Berbantuan Video Pembelajaran Tari Bungong Jeumpa Terhadap Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas 4 Di MI Nasrul Fajar**

Penulis : **Izza Sania Afidatusyifa**

NIM : **1903096020**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 3 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ Penguji

Hj. Zulaikhah, M.Pd, M.Ag
Nip. 19760130 200501 2001

Sekretaris Sidang/ Penguji

Zuanita Adriyani, M.Pd
Nip.19861122 201601 2901

Penguji Utama 1

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
Nip. 19770816 200501 1 003



Penguji Utama 2

Mohammad Rofiq, M.Pd
Nip. 19910115 201903 1 013

Pembimbing

Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 19900626201903 1 015

NOTA DINAS

Semarang, 15 maret 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah artikel jurnal dengan:

Judul : Pengaruh Metode Praktik Berbantuan Video Pembelajaran Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kelas 4 Di MI Nasrul Fajar
Nama : Izza Sania Afidatusyifa
NIM : 1903096020
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah artikel jurnal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Arsan Shanie, M.Pd

NIP. 19900626201903 1 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat kami memberitahukan bahwa kami telah selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Izza Sania Afidatusyifa

NIM : 1903096020

Judul Skripsi :

Pengaruh Metode Praktik Berbantuan Video Pembelajaran Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kelas 4 Di MI Nasrul Fajar

Maka nilai bimbingannya adalah: 4.0 (A)

Dengan catatan bahwa

Tugas Akhir tersebut layak untuk disidangkan

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Maret 2023
Pembimbing

Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015



**Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai**
Terakreditasi SINTA 3 dengan nomor Nomor 204/E/KPT/2022
Alamat: Jl. Rakha Pakapuran, Amuntai Utara Kabupaten: Hulu Sungai Utara
Provinsi: Kalimantan Selatan Kode Pos: 71471



Nomor : 1923/ALQALAM/II/2023
Hal : Surat Keterangan Penerimaan Artikel



Kepada Yth
Izza Sania Afidatusyifa¹, Arsan Shanie, M.Pd²
UIN Walisongo

Terimakasih telah mengirim artikel ilmiah pada **Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai** dengan judul:

**PENGARUH METODE PRAKTIK BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS 4 DI MI NASRUL FAJAR**

Berdasarkan hasil rapat tim redaksi Jurnal, dengan ini menerangkan bahwa telah menerima artikel ini dan sedang dalam ***proses review*** untuk diterbitkan pada edisi ***Volume 17 Nomor 4 (2023): Juli***.

Dewan redaksi menghimbau agar penulis hendaknya selalu melakukan update informasi pada website kami: <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/index> (P-ISSN: **1907-4174** | E-ISSN: **2621-0681**) untuk mengetahui perkembangan publikasi artikel.

Demikian surat penerimaan artikel publikasi ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian yang diberikan, diucapkan terimakasih.

Amuntai, 19 Februari 2023

Managing Editor

Husin, M.Pd.



PENGARUH METODE PRAKTIK MENARI BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI BUNGONG JEUMPA TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS 4 DI MI NASRUL FAJAR

Izza Sania Afidatusyifa¹, Arsan Shanie²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang^{1,2}

Email: izzasania00@gmail.com, arsanshanie@walisongo.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode praktik menari berbantuan video pembelajaran tari Bungong Jeumpa terhadap kemampuan motorik peserta didik kelas 4 di MI Nasrul Fajar. Jenis penelitian ini yaitu Eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttes. Sampel yang digunakan yaitu kelas IV D MI Nasrul Fajar Meteseh yang berjumlah 35 anak. Hasil dari statistik deskriptif nilai rata-rata sebelum perlakuan (173,7714) < sesudah perlakuan (240,9429), kemudian dari hasil Uji T berdasarkan output pada uji Paired Sample Test dimana jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima. Selain itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (18,655 > 2,03011) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan atau penerapan metode praktik berbantuan video pembelajaran tari terhadap kemampuan motorik siswa kelas IV D di MI Nasrul Fajar.

Kata kunci: Metode Praktik, Video, Kemampuan Motorik

I. PENDAHULUAN

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006) metode dapat dijadikan satu alat yang dapat menunjang pencapaian dalam pengajaran atau pembelajaran. Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena memudahkan pembelajaran sehingga bisa mencapai hasil yang lebih optimal. Tidak adanya metode yang jelas, akan menyebabkan pembelajaran tidak terkendali dan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam pendapat Simanjutak (1983) metode ini menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan teori melalui praktik, dalam metode ini peserta didik yang melakukan latihan atau praktik dapat menerima instruksi yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang dibutuhkan. Teknik merupakan metode

pengajaran di mana siswa dapat menyelesaikan latihan sehingga siswa memiliki tingkat kemampuan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah mereka pelajari. Tujuan dari teknik praktik itu sendiri antara lain peserta didik dapat memiliki ketrampilan gerak atau motorik, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan intelektual, peserta didik memiliki kemampuan dalam menghubungkan dalam berbagai hal. Salah satu contohnya adalah praktik dalam menari. Seiringnya berjalan waktu, metode praktik ini dapat di implementasikan dengan media.

Perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran ini sangat membantu dan mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi ini juga dapat digunakan dengan baik untuk media pembelajaran dan dapat menumbuhkan kreatifitas pada peserta didik serta melatih otak peserta didik agar dapat berfikir secara logis. Untuk meningkatkan kreatifitas tentunya banyak yang dilakukan oleh para pendidik, misalnya guru memberikan media pembelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan. Hal ini agar peserta didik menjadi kreatif dan tidak membosankan. Misalnya dalam pembelajaran materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) ketika materi gerak tari, peserta didik dapat diajak praktik menari yang dibantu media.

Melalui pendidikan seni tari khususnya pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada tematik Tema 1 kelas IV yaitu indahnya kebersamaan pada sub tema 1 “Keberagaman budaya bangsaku”, mengajarkan tarian budaya Bungong Jeumpa. Dengan kompetensi dasar memahami dasar-dasar gerak tari daerah dan meragakan dasar-dasar gerak tari daerah. Karakteristik dari Bungong Jeumpa ini memiliki arti penting dalam budaya suku Aceh dimana lagu ini menggambarkan semangat dan keindahan Tanah Aceh yang disimbolkan dengan bunga khas di Kesultanan Aceh yaitu Bungong Jeumpa. Konon, asal usul dari tari Bungong Jeumpa ini berasal dari Kerajaan Jeumpa di Aceh. Bungong Jeumpa sangat digemari oleh ibu-ibu terutama gadis-gadis sehingga diangkatlah menjadi lagu dan tari kreasi (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986). Seni tari menurut Iriani (2012) dapat memiliki kesamaan sebagai keselarasan unsur irama, gerak, dan rasa (wirama, wiraga, wirasa) yang merupakan komponen tari untuk pelafalan, pemikiran dan pesan. Tidak hanya mengajarkan rasa dan emosional, akan tetapi seni tari juga mengajarkan kreatifitas peserta didik. Dengan seni tari, peserta didik dapat melatih gerakan, kesabaran, cara bekerja sama dan melatih kemampuan motorik siswa. Dalam pendapat Wati (2017) Pada kemampuan motorik,

perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui tindakan yang terkoordinasi dari sistem saraf, otot dan otak ada dua macam, yaitu keterampilan motorik kasar dengan menggunakan otot besar (kasar) dan gerakan yang menggunakan otot-otot halus (halus). Dalam menari khususnya pada materi seni tari terkadang peserta didik masih belum bisa menjaga keseimbangan tubuh dalam gerakan, masih kaku saat menggerakkan tangan atau kaki, peserta didik belum hafal tarian, dan belum bisa menyesuaikan tempo gerakan dengan musik. Sehingga para pendidik baiknya menambah jam pelajaran atau mengadakan les tari, akan tetapi tidak semua peserta didik dapat mengikuti les tari tersebut karena beberapa kendala, misalnya rumah peserta didik jauh dari sekolahnya dan sebagainya.

Dalam mengatasi kendala tersebut, para pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran contohnya media video sebagai pengganti jam tambahan atau alternatif belajar dirumah agar mudah diakses seluruh peserta didik dan memudahkan peserta didik mempraktikkan gerakan tari melalui bantuan video dirumahnya. Video pembelajaran menjadi salah satu alternatif karena pada jaman sekarang banyak peserta didik yang sudah memiliki HP sendiri, karena itu agar gadgetnya dapat digunakan dengan baik hal ini menjadi solusi bagi para pendidik. Adapun menurut Mahadewi (2015) Media video dipilih karena video edukasi memiliki beberapa keunggulan. Adapun keunggulan lain dari video pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain membantu memudahkan menerangkan atau mengajar dalam pembelajaran, siswa lebih tertarik dengan adanya gambar visual serta suara sehingga peserta didik dapat fokus untuk memperhatikan pelajaran yang diajarkan, media video juga dapat diakses kapanpun dimanapun dengan mudah menggunakan handphone, laptop dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melakukan PPL di MI Nasrul Fajar, dalam pembelajaran SBdP kelas 4, guru hanya memberikan teori Bungong Jeumpa dan tidak melakukan praktik. Adapun masalah yang pernah diteliti terdahulu salah satunya adalah dalam pengembang kurikulum yang merancang program pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru kelas. Kurangnya pengetahuan di kalangan sekolah, guru, siswa dan orang tua tentang konsep dan tujuan seni tari, khususnya untuk pendidikan (Sustiawati, 2018). Dalam mengatur program studi, kelas tari terlihat kurang kreatif. Masalah lain terkait dengan praktik. Misalnya, di kelas tari sekolah dasar, siswa diminta untuk menari namun tidak sesuai dengan tingkat perkembangannya. Bahkan siswa pun

dalam mempraktikkan tari terkadang tidak tahu makna dari tari dan gerak itu sendiri. Kemudian sebagaimana dalam masalah yang pernah diteliti terdahulu yaitu Seni tari dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar. Bahwa dalam seni tari yang diajarkan oleh guru dapat membantu mengembangkan karakter, sehingga siswa merasa percaya diri. Seringnya tampil di keramaian akan menumbuhkan peserta didik tidak malu dengan sendirinya. Menurut pendapat Dhara Atika (2019) rasa tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya rasa malu saat menari di depan orang banyak.

Untuk memecahkan permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Metode Praktik Menari Berbantuan Video Pembelajaran Tari BUnsong Jeumpa Terhadap Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas 4 di MI Nasrul Fajar”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual berupa video berpengaruh terhadap kemampuan motorik ketika siswa MI menari, dan untuk memberikan wawasan kepada semua pihak yang berkepentingan dalam mengatasi hambatan belajar menari di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berjenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen ini dapat memiliki arti metode yang dapat mengetahui pengaruh dalam perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain akan tetapi masih dalam kendali (Sugiyono, 2019). Peneliti ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, yang bertujuan agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2011). Desain ini bisa digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan/*treatment*)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O₂ = *Posttest* (setelah perlakuan/*treatment*)

Pada desain ini, sebelum peserta didik diberikan treatment, kemudian peserta didik mempraktikkan gerakan tari bunsong jeumpa (*pretest*) tanpa bantuan video, selanjutnya

peserta didik diberi treatment (perlakuan) mempraktikkan kembali dengan menggunakan bantuan video tari dan jika durasi praktik kurang, dapat ditonton dirumah menggunakan telepon gengam wali murid selama sebelum pertemuan pembelajaran SBdP selanjutnya, kemudian setelah diberi treatment (perlakuan) siswa diminta mempraktikkan kembali gerak tari bungong jeumpa (posttest). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV D MI Nasrul Fajar Meteseh. Dalam pengambilan Teknik, penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yang berbentuk sampling jenuh. Pengambilan Sampling jenuh adalah strategi pengujian yang menggunakan semua orang dalam populasi sebagai tes (Jakni, 2016).

Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan tes yang merupakan tes praktik dan menggunakan lembar observasi yang berisi beberapa indikator, serta dokumentasi berupa foto dan video. Lembar observasi yang digunakan sesuai dengan buku Tema 1 kelas IV yaitu indahny kebersamaan pada sub tema 1 “Keberagaman budaya bangsaku”. Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian praktik tari Bungong Jeumpa yaitu: gerakan kasar, gerakan halus atau luwes, daya ingat gerak, teknik gerak, ketepatan gerak dan ekspresi. Dalam penelitian beberapa aspek yang menjadi instrument penilaian diuji cobakan terlebih dahulu oleh pendapat dari ahli (*judgment experts*). Seperti yang digunakan oleh penelitian lain yaitu lembar Validasi Instrumen digunakan untuk menguji produk dalam aspek kevalidan yang dilakukan oleh *expert judgement*. Dimana pendapat dosen pembimbing menjadi validator instrument rubrik penilaian pada kemampuan gerak motorik tari Bungong Jeumpa. (Septiyati Purwandari, 2022)

Dalam penelitian ini ketika pengumpulan data yaitu menggunakan teknik tes praktik. Jenis tes ini dapat mengetahui kemampuan motorik siswa dalam menarikan Bungong Jeumpa yang dibantu oleh *audio visual* berupa video tari Bungong Jeumpa. Dalam penilaian praktik peneliti yang menilai dan wali kelas mendampingi. Hasil praktik selama pembelajaran dapat diukur atau dapat diambil menggunakan patokan perhitungan presentase untuk Skala Lima.

Tabel 2. Presentasi Skala Lima

Interval Presentase	Keterangan
Tingkat Pertama	
85 – 100	Baik sekali

75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang baik
0 – 39	Gagal

Sumber: Novita Hendra Trisnawati (2013)

Cara penilaian:

Skor penilaian: 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis yang menggunakan uji normalitas, statistik deskriptif, Uji-t satu sampel dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi atau tidak dengan bantuan SPSS 22 menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov Smirnov. Setelah itu dilanjutkan menggunakan uji deskriptif statistik dan uji-T untuk mengetahui perbedaan pre test dan post test. Kemudian uji hipotesis digunakan untuk mengambil keputusan dan dapat dilihat setelah dilakukan analisis data, yaitu:

Jika signifikan $>0,05$, atau $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka diterima

Jika signifikan $<0,05$, atau $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka ditolak

Oleh sebab itu, peneliti mengajukan dugaan sementara sebagai berikut: Terdapat pengaruh dengan menggunakan metode praktik berbantu video pembelajaran tari terhadap kemampuan motorik siswa kelas 4 di MI Nasrul Fajar. Dikatakan tentatif atau sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Table 3. Hasil Uji Normalitas *Prestets-Posttest*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.80329453
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119

Negative	-0.080
Test Statistic	.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam uji normalitas yang dihasilkan pada nilai pre tes-pos test pada praktik menari Bungong Jeumpa yang dilakukan oleh kelas 4D memperlihatkan hasil output penelitian pada *pre test* dan *post test* bahwa penelitian yang dilakukan lolos dalam uji normalitas atau seluruh data penelitian terdistribusi dengan normal. Nilai N memperlihatkan angka 35 yang menunjukkan jumlah sampel atau siswa. Kemudian, dalam melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak maka perlu melihat perhitungan output SPSS dimana menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 sehingga melebihi batas angka 0,05. Artinya, penelitian tersebut menunjukkan bahwa item yang dilakukan responden telah terdistribusi dengan normal. Hal itu dikarenakan Asymp.sig (2-tailed) berada diatas 0,05 sehingga lolos uji tersebut dan penelitian dapat dilakukan pada tingkat selanjutnya.

**Table 4. Hasil Statistik Deskriptif *Pretest-Posttest*
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	173.7714	35	22.34369	3.77677
	Post Test	240.9429	35	9.28295	1.56910

Berdasarkan tabel *output Paired Samples Statistics* menunjukkan bahwa nilai N adalah jumlah sampel atau jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian di MI Nasrul Fajar tepatnya kelas IV D. Dalam tabel berikut memperlihatkan nilai pre test dan post test dari 35 sampel atau 35 siswa, dalam nilai rata-rata kemampuan motorik siswa pada pre test sebesar 173,7714 sedangkan saat post test mengalami peningkatan menjadi 240,9429. Output standar deviasi pada *pre test* sebesar 22,34369 sedangkan saat *post test* sebesar 9,28295. Kemudian karena nilai rata-rata *pre test* (173,7714) < *post test* (240,9429) maka dapat dikatakan bahwa secara deskripsi ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre test dengan post test.

**Tabel 5. Hasil Uji T *Pretest-Posttest*
Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-67.17143	21.30242	3.60077	-74.48907	-59.85379	-18.655	34	.000

Pada tabel diatas memperlihatkan uji hipotesis dengan melihat *output* pada uji *Paired Sample Test* dimana jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kemampuan motorik siswa pre test dan post test. Hal ini menunjukkan jika terdapat pengaruh metode praktik berbantuan video pembelajaran tari terhadap kemampuan motorik siswa kelas 4 di MI Nasrul Fajar.

Kemudian melihat nilai dari t_{hitung} yang bernilai negatif menunjukkan jika nilai rata-rata kemampuan motorik siswa lebih rendah saat pre test dibandingkan nilai rata-rata setelah post test. Dalam konteks seperti ini maka nilai t_{hitung} bermakna positif. Selain itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,655 > 2,03011$) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan atau penerapan metode praktik berbantuan video pembelajaran tari terhadap kemampuan motorik siswa kelas 4 di MI Nasrul Fajar.

IV. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini maka terbukti bahwa metode praktik menari berbantuan video pembelajaran tari Bungong Jeumpa mampu meningkatkan kemampuan motorik siswa kelas IV D di MI Nasrul Fajar. Dengan adanya hasil uji T yang memiliki nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kemampuan motorik siswa pre test dan post test. Berdasarkan penelitian hasil lain dari peneliti ini antara lain meningkatnya minat serta keseriusan peserta didik dalam pembelajaran tari.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Atika Putri, Dhara & Desyandri. (2019). Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. Padang, Sumatera Barat: Indonesia Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1986, Pusat Penelitian Sejarah Dan Budaya Poyek Inventarisasidan Dokunen Kebudayaan Daerah, Ensiklopedia Musik dan Tari Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Jakarta: Proyek Penelitian Sejarah dan budaya

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Refika Aditama.
- I.L.Pasaribu dan B. Simanjuntak. 1983. Proses Belajar Mengajar. Bandung :
- Iriani, Z. (2012). *Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar*. Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni, 9(2).
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Eksperimen* (Reka Cipta).
- Mahadewi, Luh Putu Putrini dan Adrianus I Wayan Iia Yuda Sukmana, S.Kom., M.Pd. 2015. *Text-Based Programming: Konsep Dasar & Aplikasi Pengembangan Produk Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahadewi, Luh Putu Putrini., dkk. 2012. *Media Video Pembelajaran*. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Purwandari Septiyati, dkk. (2022). *Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orang tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca*. Indonesia: Magelang
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 79.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sustiawati, N. L., Suryatini, N. K., & Mayun Artati, A. A. A. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 128.
- Suwitri Ritru, dkk (2021). Pengaruh *Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Tari Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia Tarsi
- Trisnawati, N. H. (2013). Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tari Sige Penguten Kelas IV B Di SD Negeri 1 Bandar Lampung. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Wati, K. I., Saparahayuningsih, S., & Yulidesni, Y. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama Lengkap : Izza Sania Afidatusyifa
Tempat, tanggal lahir : Pematang, 30 Juli 2001
Alamat : Desa Banglarangan RT 01 RW 02 Kec. Ampelgading
kab. Pematang
No. HP : 0813-2916-3929
Email; : izzasania00@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Banglarangan
2. SMP N 2 Comal
3. MAN Pekalongan